

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai kinerja pegawai pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam pelayanan dalam melaksanakan penyelenggara program pemerintah di daerah, yaitu:

1. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas–tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari indikator kuantitas dengan aspek yang diukur berapa banyak pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Menunjukkan dari analisis data berada pada klasifikasi sedang 65,63% (34– 66). Dalam arti banyak pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan waktu yang ditentukan dari indikator kuantitas Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara belum mencakupi dalam melaksanakan tugas–tugas organisasi.
2. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas–tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari indikator kualitas dengan aspek yang diukur seberapa besar kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas. Menunjukkan dari analisis data berada pada klasifikasi sedang 65,63% (34– 66). Dalam arti besar kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas dari indikator kualitas Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten

Timor Tengah Utara belum menunjang pelaksanaan tugas – tugas organisasi belum maksimal di kerjakan dengan baik.

3. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas–tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari indikator ketepatan waktu dengan aspek yang diukur suatu pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan tepat pada waktunya atau tidak. Menunjukan daari analisis data berada pada klasifikasi sedang 63,4% (34– 66). Dalam arti pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan tepat pada waktunya atau tidak, dari indikator ketepatan waktu Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara belum menunjang sepenuhnya pelaksanaan tugas–tugas organisasi.
4. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas – tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari indikator kehadiran dengan aspek yang diukur jam masuk kerja, pulang kerja, izin maupun tanpa keterangan. Menunjukan dari analisis data berada pada klasifikasi sedang 60,05 % (34– 66). Dalam arti Jam masuk kerja, pulang kerja, izin maupun tanpa keterangan dari indikator kehadiran Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam melaksanakan tugas–tugas organisasi kurang memuaskan.

5. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas – tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari indikator kemampuan bekerja sama dengan aspek yang diukur pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan secara bersama – sama. Menunjukkan dari analisis data berada pada klasifikasi sedang 61,16 % (34 – 66). Dalam arti aspek Jam masuk kerja, pulang kerja, izin maupun tanpa keterangan dari indikator kehadiran Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara belum optimal dalam melaksanakan tugas–tugas organisasi.

Berdasarkan kelima indikator tersebut maka secara keseluruhan dapat digambarkan bahwa kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas – tugas organisasi pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara sebagaimana hasil yang diperoleh dari perhitungan (**x rata – rata**) dari kelima indikator tersebut berada pada klasifikasi sedang (54,17%) (34% - 66%). Dalam arti dari indikator–indikator kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan bekerja sama belum optimal dan belum maksimal dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan indikator.

6. Kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas–tugas organisasi di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang diukur dari faktor–faktor yang mempengaruhi dengan aspek–aspek yang diukur Efektivitas dan efisiensi, otoritas (wewenang), disiplin, dan inisiatif. Mendapat hasil klasifikasi masing–masing adalah:

- a. Faktor evektifitas dan efisiensi berada pada klasifikasi sedang 60,05% (34 – 66).
- b. Faktor otoritas (wewenang) berada pada klasifikasi sedang 64,51% (34 – 66).
- c. Faktor disiplin berada pada klasifikasi sedang 58,93% (34 – 66).
- d. Faktor inisiatif berada pada klasifikasi sedang 63,4% (34 – 66).

Berdasarkan keempat faktor tersebut maka secara keseluruhan dapat digambarkan bahwa kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas–tugas organisasi pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara sebagaimana hasil yang diperoleh dari perhitungan **(x rata – rata)** dari keempat faktor tersebut berada pada klasifikasi sedang 61,72% (34% - 66%). Dalam arti dari faktor - faktor evektifitas dan efisiensi, otoritas (wewenang), disiplin dan inisiatif belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari rata – rata yang dari perhitungan **(x rata – rata)** dari indikator dan faktor, maka kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas – tugas dalam rangka pencapaian tujuan organisasi Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara berada pada kategori sedang 57,94% (34 - 66). Dalam arti dari indikator dan faktor, maka indikator terdiri dari; kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Fakto terdiri dari; evektifitas dan efisiensi, otoritas (wewenang), disiplin dan inisiatif. Belum maksimal dan kurang mendukung terhadap pelaksanaan kinerja pegawai dalam

pelaksanaan tugas–tugas pelayanan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi terhadap kebutuhan masyarakat semakin mencukupi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam pemberian pelayanan dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah di nyatakan belum maksimal maka dilihat dari faktor–faktor tersebut. Ada beberapa hal yang perlu yang diperhatikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor evektifitas dan efisiensi dilihat dari aspek : bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai oleh organisasi maka. Peneliti menyarankan agar pemerintah meningkatkan kuantitas, kualitas dan profesionalitas para pegawai. Dengan cara pemerintah perlu adanya peningkatan peralatan kantor agar dapat menunjang kegiatan pegawai sehinga menghasilkan kualitas pelayanan yang baik.
2. Berdasarkan faktor otoritas (wewenang) dilihat dari aspek : sifat dari suatu komunikasi atau pemerintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Peneliti menyarankan agar dalam pelaksanaan pelayanan dapat bekerja seefektif dan semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Berdasarkan faktor disiplin dilihat dari aspek : taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di suatu organisasi. Peneliti menyarankan agar pimpinan tegas dalam menegur yang keras pegawai yang melanggar hukum dan peraturan yang ada di organisasi.
4. Berdasarkan faktor inisiatif dilihat dari aspek : daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Peneliti menyarankan agar pimpinan memberi dorongan kepada bawahan bisa berpikir dan kreatifitas yang memberi ide-ide berlian demi kejayaan organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Frans Nyong, 2013. Statistik Sosial
- Irawan, Prasetya. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Joko Widodo. 2008. *Birokrasi Berbasis kinerja*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Liliweri, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:
- Moehariono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Prabundu, Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti, 2009. *Tata kerja dan Produktivitas kerja. Mandar maju*. Bandung
- Simamora, Henry. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Sugiono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Media Group
- Suyadi, Prawirosentono, 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Suyadi, Prawirosentono, 2004. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE